

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI RW 06 KURARO ATAS KELURAHAN KOTA RATU ENDE

## ABSTRAK

Marthina Bedho<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan Ende, <sup>2</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang  
Korespondensi penulis: marthina.bedho@gmail.com

Merokok dapat menurunkan derajat kesehatan seseorang. Jika merokok sejak remaja akan mengancam kesehatan. Data WHO mengatakan merokok adalah penyebab hampir 90% kanker paru, 75% PPOK, dan 25% penyebab dari serangan jantung. Remaja Indonesia mengalami berbagai penyakit karena merokok yakni kanker paru 60,1% , stroke 25% serta penyakit lainnya 12,5%. Perokok tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur 55,6%, dengan perokok remaja urutan pertama 17,7% dari 34 Propinsi di Indonesia. Peneliti mengamati di Kota Ende yakni di RW 06 Kuraro Atas dari 25 remaja, yang merokok 18 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor -faktor yang mempengaruhi perilaku merokok dan dampak merokok pada remaja di RW 06 Kuraro Atas Kelurahan Kota Ratu Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende.

Penelitian deskriptif dengan desain potong lintang. Jumlah responden 18 remaja menggunakan *total sampling*. Hasil Penelitian dilaporkan bahwa dari faktor sosial karena melihat teman sebaya merokok 100%, psikologis untuk mendapatkan kenyamanan 88,9%, faktor biologis yakni untuk coba-coba 94,4%, pola asuh orang tua 72,2% dan 100% dampak merokok adalah yaitu Asma 1 orang (5,6 %), Pilek 18 orang ( 100 %), dan batuk 18 orang (94,5%).

Faktor yang paling mempengaruhi remaja merokok yakni faktor biologis 94,4%, diikuti pengaruh psikologis 88,9%, selanjutnya faktor pola asuh orang tua 72,2%, Dampak merokok terbanyak adalah batuk pilek (100%). Disarankan agar baik orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemerintah melakukan berbagai kegiatan agar remaja tidak merokok serta penyuluhan berkala tentang bahaya merokok bagi remaja oleh petugas kesehatan.

Kata Kunci : Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok, Remaja, Ende -NTT.

## ABSTRACT

Smoking since adolescence will threaten health. WHO data say smoking is the cause of almost 90% of lung cancer, 75% COPD, and 25% cause of heart attack. Indonesian adolescents experience various diseases due to smoking, namely lung cancer 60.1%, 25% stroke and other diseases 12.5%. The highest smoker was East Nusa Tenggara with 55.6%, with the first teenage smoker 17.7% from 34 provinces in Indonesia. Researchers observed in Ende City namely in RW 06 Kuraro Atas from 25 adolescents, who smoked 18 people.

The purpose of this study was to investigate factors affecting smoking behavior and the impact of smoking on adolescents in RW 06 Kuraro Upper Kelurahan Kota Ratu Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende. Descriptive research with cross sectional design. The number of respondents was 18 teenagers using total sampling. The study reported that from social factors due to peer smoking 100%, psychological to get 88.9% comfort, biological factors i.e. to experiment 94.4%, parental parenting 72.2% and 100% the impact of smoking are Asthma 1 person (5.6%), Cold 18 people (100%), and cough 18 people (94.5%).

Factors that most influence adolescent smoking are biological factors 94,4%, followed by the psychological influence of 88,9%, then parenting factor 72,2%, Most cigarette smoking effect is cough (100%). It is recommended that both parents, community leaders, religious leaders and government conduct various activities so that adolescents do not smoke as well as periodical education about the dangers of smoking for teenagers by health workers.

Keyword : Factors that affect smoking behavior, Teenagers, Ende -NTT.

## PENDAHULUAN

Remaja adalah anak yang telah mencapai umur 10-18 tahun untuk perempuan dan 12-20 tahun untuk laki-laki. Remaja ini adalah harapan generasi penerus yang handal dimasa datang bagi keluarga dan bangsa. Saat ini remaja dihadapkan pada suatu masalah besar untuk mencapai harapan, dimana berbagai faktor yang dapat mempengaruhi mereka yang salah satu faktornya adalah merokok. Sebagian besar remaja merokok, pada hal dalam bungkus rokok tercatat merokok dapat menyebabkan kanker paru, impoten, serangan jantung. Akan tetapi remaja tidak mepedulikan tulisan tersebut, walaupun remaja mengetahui merokok dapat berdampak buruk bagi kesehatan. Data WHO mengatakan merokok adalah penyebab hampir 90% kanker paru, 75% penyakit paru obstruksi kronik (PPOK), dan 25% penyebab dari serangan jantung. Anak Remaja Indonesia mengalami berbagai penyakit yakni kanker paru 60,1%, stroke 25% serta penyakit lainnya 12,5%. Indonesia menempati urutan ketiga di antara negara-negara dengan tingkat agregat konsumsi tembakau tertinggi di dunia. Perokok tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur 55,6%, dengan perokok remaja urutan pertama 17,7% dari 34 Propinsi di Indonesia. Peneliti mengamati di Kota Ende yakni di RW 06 Kuraro Atas dari 25 remaja, yang merokok 18 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku merokok dan dampak merokok pada remaja

di RW 06 Kuraro Atas Kelurahan Kota Ratu Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan desain potong lintang. Jumlah responden 18 remaja pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat pengumpulan data yaitu kuisioner dalam bentuk pertanyaan *close question*, yaitu pertanyaan yang menyediakan dua jawaban alternatif, dan responden dapat memilih satu jawaban sesuai dengan pendapatnya. Analisa data menggunakan tabel distribusi frekwensi. Perizinan dengan instansi terkait sudah lebih dulu diurus sebelum dilakukan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1 Faktor sosial**

No	Faktor Sosial	Pengaruh		Tidak pengaruh		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Orangtua	14	77,8	4	22,2	18	100
2	Teman-teman	18	100	0	0	18	100
3	Lingkungan	10	55,6	8	44,4	18	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi merokok berdasarkan faktor sosial yaitu pengaruh orangtua 14 orang (77,8%), tidak pengaruh 4 orang (22,2%), pengaruh teman-teman 18 orang (100%), sedangkan pengaruh lingkungan 10 orang (55,6%), tidak pengaruh 8 orang (44,4%).

Perilaku merokok dipengaruhi oleh lingkungan dimana selain dari orangtua,

teman dekat juga berpengaruh besar munculnya perilaku tersebut. Dorongan sosial dari lingkungan yang mendesak remaja untuk merokok atau kalau tidak merokok dianggap tidak solid dengan lingkungan sosialnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sarafino (1990:219), bahwa faktor sosial merupakan interaksi antara pribadi dengan lingkungan. Lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, selanjutnya dengan teman-teman sebayanya. Melalui lingkungan itulah anak mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja.

Tabel 4.2 Faktor psikologis

No	Faktor Psikologis	Pengaruh		Tidak pengaruh		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Kenyamanan	16	88,9	2	11,1	18	100
2	Pelampiasan stress	10	55,6	8	44,4	18	100
3	Melupakan masalah	5	27,8	13	72,2	18	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi merokok berdasarkan faktor psikologis yaitu pengaruh kenyamanan 16 orang (88,9%), tidak pengaruh 2 orang (11,1%), pengaruh stress 10 orang (55,6%), tidak pengaruh 8 orang (44,4%) sedangkan pengaruh masalah 5 orang (27,8%), tidak pengaruh 13 orang (72,2%). Fikriyah S.dkk (2012) dalam penelitiannya di asrama putra Stikes Kediri, ditemukan ada pengaruh

faktor psikologis terhadap perilaku merokok dengan uji *regresi linear* ganda  $p = 0,007$ . Penelitian ini sesuai pernyataan Sarafino (1990:219), Jika kebutuhan psikologis dan sosiologis seseorang dapat terpenuhi, maka individu yang bersangkutan dapat merasa gembira, harmonis dan menjadi orang yang produktif. Namun sebaliknya jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka tidak ada keputusan dalam hidup seseorang, ia dapat frustrasi, mengalami ketegangan. Ada beberapa alasan psikologis yang menyebabkan seseorang merokok, yaitu: untuk relaksasi atau ketenangan, mengurangi kecemasan dan ketegangan.

Tabel 4.3 Faktor biologis

No	Faktor Biologis	Pengaruh		Tidak pengaruh		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Keinginan	15	83,3	3	16,7	18	100
2	Coba-coba	17	94,4	1	5,6	18	100
3	Ketagihan	16	88,9	2	11,1	18	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi merokok berdasarkan faktor biologis yaitu pengaruh keinginan 15 orang (83,3%), tidak pengaruh 3 orang (16,7%), pengaruh coba-coba 17 orang (94,4%), tidak pengaruh 1 orang (5,6%) sedangkan pengaruh ketagihan 16 orang (88,9%), tidak pengaruh 2 orang (11,1%).

Menurut Atkinson (1999) Perilaku merokok dimulai pada masa awal remaja dengan coba-coba, dan apapun yang dilakukannya hanya mengikuti aspek

emosional atau perasaannya saja tanpa harus memikirkan dampak buruk atau dampak negatif baik bagi dirinya maupun bagi orang lain dilingkungan sekitarnya. Percobaan merokok itu maju berkembang menjadi pengguna secara tetap dalam kurun waktu beberapa tahun. Meskipun biasanya orang kurang dapat menikmati rokok pertamanya karena membuat seseorang merasa mual, pening, batuk-batuk serta sesak napas. Tubuh perlu melakukan penyesuaian terhadap zat-zat terkandung di dalam rokok yang tidak biasa diterimanya, namun lama kelamaan tubuh menjadi terbiasa setelah mengalami beberapa kali percobaan merokok. Sejalan dengan pernyataan Atkinson hasil penelitian ini ditemukan responden merokok karena mencoba-coba merokok yang dimulai pada masa awal remaja. Apapun yang dilakukannya hanya mengikuti aspek emosional atau perasaannya saja tanpa harus memikirkan dampak buruk atau dampak negatif baik bagi dirinya maupun bagi orang lain dilingkungan sekitarnya.

Tabel 4.4 Faktor Pola Asuh orangtua

No	Pola Asuh Orangtua	Pengaruh		Tidak pengaruh		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Otoriter	13	72,2	5	27,8	18	100
2	Demokratis	0	0	18	100	18	100
3	Permisif	2	11,1	16	88,9	18	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi merokok berdasarkan pola asuh orangtua yaitu pengaruh pola asuh otoriter 13 orang (72,2 %), tidak pengaruh 5 orang ( 27,8%), tidak

pengaruh pola asuh demokratis 18 orang (100%) sedangkan pengaruh pola asuh permisif 2 orang (11,1 %), tidak pengaruh 16 orang (88,9%).

Menurut Hurlock (1993:125), bahwa perilaku terdiri dari tiga pola asuh oleh orang tua yakni otoriter, demokrasi dan kebebasan (*permissive*). Sesuai dengan hasil penelitian ini yang membuat remaja merokok adalah pola asuh otoriter, yang mana orangtua melarang anaknya dengan mengorbankan otonomi anak. Pola asuh otoriter mempunyai aturan-aturan yang kaku dari orangtua, sehingga anak lari dari pelukan kasih ke perilaku merokok. Selain itu perilaku merokok pada remaja terjadi juga pada pola komunikasi membebaskan (*Permissive*) ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas kepada anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan keinginan anak. Pola komunikasi permisif atau dikenal pula dengan pola komunikasi serba membiarkan adalah orangtua yang bersikap mengalah, menuruti semua keinginan, melindungi secara berlebihan, serta memberikan atau memenuhi semua keinginan anak secara berlebihan. Untuk itu anak remaja merasa semua yang dilakukannya benar walaupun sangat menyimpang seperti remaja merokok.

Tabel 4.5 Dampak merokok

No	Dampak Merokok	Ada		Tidak ada		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Asma	1	5,6	17	94,4	18	100
2	Pilek	18	100	0	0	18	100
3	Batuk	18	100	0	0	18	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak merokok yaitu Asma 1 orang (5,6 %), tidak asma 17 orang ( 94,4 %), Pilek 18 orang ( 100 %), dan batuk 18 orang ( 100 %). Hasil ini hampir sesuai dengan pernyataan Suparynto bahwa dampak dari merokok antara lain penyakit jantung, kanker paru-paru, penyakit asma, emfisema, tubuh lebih cepat tua dan lebih kurus serta kerusakan organ tubuh lainnya. Hal ini diakibatkan oleh zat - zat yang terkandung dalam rokok masuk aliran darah yang dapat merusak berbagai sistem tubuh seperti jantung pernapasan dan organ lain lagi.

#### KESIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi merokok berdasarkan faktor sosial bahwa karena pengaruh dari teman-teman sebanyak 18 orang (100 %), berdasarkan faktor psikologis karena untuk kenyamanan sebanyak 16 orang (88,9%). Faktor-faktor yang mempengaruhi merokok berdasarkan faktor biologis karena coba-coba merokok sebanyak 17 orang (94,4 %), berdasarkan pola asuh orangtua yang otoriter sebanyak 13 orang (72,2 %), sedangkan dampak merokok yang ditimbulkan pada responden yaitu asma 1 orang (5,6%) batuk dan pilek sebanyak 18 orang (100%).

#### SARAN

Disarankan bagi orang tua agar memperbaiki pola asuh yang kurang demokratis. Begitu pula kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama dan

pemerintah melakukan berbagai kegiatan agar remaja tidak merokok serta penyuluhan berkala tentang bahaya merokok bagi remaja oleh petugas kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Migwar, M. 2006. *Psikologi Remaja*. Pustaka Setia : Bandung.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Atkinson S.dkk.1999.*Faktor-faktor Yang Berpengaruh pada Perilaku Merokok*. Jakarta
- Hurlock, E. B. 1993. *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Erlangga: Jakarta.
- Hurlock, E. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 5. Erlangga : Jakarta.
- Latifah, Melly. 2008. *Karakteristik Remaja*. Available: <http://www.ChildDevelopment.Com>.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Notoatmodjo. 1993. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. EGC : Jakarta.

Poerwadarminta, WJS. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.

Purwanto. (1999). *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. EGC : Jakarta.

Soetjningsih. 2004. *Pertumbuhan Somatik Pada Remaja*. Sagung Seto : Jakarta